

ABSTRAKS

Budi Amin. Prinsip Operasional Gadai Syariah, 2008. Skripsi yang dibimbing oleh Dra. LD. Hadaliah, M.Ag dan Drs. Asep Salahuddin, M.Ag, pada Jurusan Muamalah. Fakultas Syariah IAILM.

Gadai merupakan salah satu cara untuk dapat memenuhi kebutuhan manusia dengan cepat dan mudah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui yang dimaksud dengan gadai syariah dalam pandangan hukum Islam dan aspek apa yang membedakan antara gadai syariah dan konvensional, terutama dalam perihal prinsip operasional gadai itu sendiri. Adapun tempat penelitian yakni di Pegadaian Syariah Padayungan Tasikmalaya.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang ditujukan pada pembahasan masalah sesuai objek dan materi penelitian. Untuk membantu selesainya skripsi ini penulis mengumpulkan data dengan cara wawancara dan book survey. Kemudian langkah selanjutnya menganalisis data, sesuai data yang ditarik dari sumber empiric untuk diolah menjadi satu kesatuan sehingga dihasilkan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan gadai Syariah atau *Rahn* adalah "Akad yang obyeknya menahan harga terhadap sesuatu hak yang mungkin diperoleh bayaran sengan sempurna darinya".

Prinsip operasional dalam gadai Syariah mengacu pada landasan al-qur'an dan hadist, Landasan ini kemudian diperkuat dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional no 25/DSN-MUI/III/2002 tanggal 26 Juni 2002 yang menyatakan bahwa pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang dalam bentuk rahn diperbolehkan, dengan ketentuan DSN tersebut diatas. Prinsip Operasional Yang dikembangkan oleh Pegadaian Syariah Padayungan Tasikmalaya antara lain ialah : *Be Sensitive To Change And Be Ready To Transform* (Tanggap terhadap perubahan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin pintar seiring perkembangan globalisasi dan teknologi).